



LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN
Actellic® 500 EC

PT Syngenta Indonesia
Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, 9th Floor
Jl. T. B. Simatupang Kav 88
Jakarta 12520, Indonesia
Tel : +62 21 7883 6979 (hunting)
Fax : +62 21 7883 6323
www.syngenta.com

I. IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

1. Nama bahan: Actellic 500 EC
2. Nama kimia: O-2-diethylamino-6-methylpyrimidin-4-yl O,O-dimethyl phosphorothioate (IUPAC).
3. Rumus kimia: C₁₁H₂₀N₃O₃PS
4. Kode produk: A 5832 C
5. Sinonim: Silosan
6. Nama dan alamat perusahaan:
 - a. Nama perusahaan : PT. Syngenta Indonesia
 - b. Alamat: Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, 9th Floor
Jl. TB Simatupang Kav 88
Jakarta 12520 Indonesia
Tel.: (62-21) 30421000, 867 2776
Fax: (62-21) 7883 6323
Web site: www.syngenta.co.id
 - c. No. Telepon Darurat Keracunan:
(62-21) 573 5175

II. KOMPOSISI BAHAN

Bahan: pirimiphos-methyl500 g/l

III. IDENTIFIKASI BAHAYA

1. Ringkasan bahaya yang penting:
Berbahaya bila terhirup dan tertelan.
Dapat menyebabkan iritasi pada mata dan sistem pernafasan.
Dapat menyebabkan kerusakan bila masuk pada paru-paru. Tergolong penghambat kerja cholinesterase. Sangat racun pada organisme air, mungkin dapat menyebabkan bahaya yang lama pada lingkungan perairan.
Mudah terbakar.
2. Akibat terhadap kesehatan.
 - a. Mata: Bisa menyebabkan kerusakan serius
 - b. Kulit: Bisa menyebabkan reaksi alergi pada kulit
 - c. Tertelan: Berbahaya
 - d. Terhirup: Pada konsentrasi tinggi dapat menyebabkan iritasi pada sistem pernafasan
 - e. Karsinogenik: Tidak.
 - f. Teratogenik: Tidak.
 - g. Reproduksi: Tidak.

IV. UPAYA P3K

1. Terkena mata: Buka kelopak mata dan segera bilas mata dengan air bersih selama 15 menit. Segera dapatkan pertolongan medis.
2. Terkena Kulit: Tanggalkan segera baju yang terpapar cuci segera kulit dengan air dan sabun.
3. Tertelan: Segera dapatkan pertolongan medis/dokter., perhatikan kemasan, label dan Lembar Data Keselamatan Bahan ini. Jangan berikan sesuatu melalui mulut penderita yang dalam keadaan tidak sadar. Jangan dimuntahkan

4. Terhirup: Pindahkan penderita ke lokasi dengan udara segar, hubungi tenaga medis /dokter.
Petunjuk medis: Suntikan 2- 4 mg atropin sulfat (anak-anak 0,5 – 2 mg tergantung umurnya) secara i.v atau i.m setiap 5 - 10 menit sampai terjadi gejala atropinisasi. Penderita harus dalam keadaan atropinisasi selama 24-48 jam karena kemungkinan penyerapan racun masih berlangsung.
Bila perlu berikan arang aktif/arang medis dan apabila pencucian lambung dianggap perlu untuk formula minyak atau korosif formula, hindarkan terhisapnya cairan lambung.

V. TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN.

1. Titik nyala: 48° C
2. Suhu nyala sendiri: >400°C
3. Batas terendah mudah terbakar: -
4. Batas tertinggi mudah terbakar: -
5. Media pemadam api: Foam, powder kering untuk pemadam api, karbon dioksida, kabut air. Jangan gunakan water jet
6. Instruksi pemadaman: Gunakan baju pelindung api dan alat bantu pernafasan. Semprot kontainer dengan air untuk mendinginkan dari panasnya api.
7. Bahaya khusus: Dekomposisi karena panas atau pembakaran akan menghasilkan uap racun dan iritan.

VI. TINDAKAN TERHADAP TUMPAHAN DAN BOCORAN

Selama melakukan pembersihan, gunakan baju pelindung, lengkap dengan pelindung mata, sarung tangan yang tahan bahan kimia, masker dan sepatu karet. Selama bekerja dengan produk ini jangan makan, minum atau merokok.

1. Tumpahan dan kebocoran kecil: Serap tumpahan dengan bahan penyerap, seperti pasir, tanah atau serbuk gergaji, kemudian tampung pada tempat khusus untuk dimusnahkan.
2. Tumpahan dan kebocoran besar: Lokalisir area tumpahan kemudian tampung pada wadah khusus. Usahakan tumpahan tidak masuk ke sumber air, selokan atau sungai. Serap sisa cecceran dan bersihkan dengan air. Netralisir dengan kapur atau soda.

VII. PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN.

1. Penanganan bahan: Pada waktu menggunakan hindarkan kontak dengan mata dan kulit, cuci tangan dan muka setelah menggunakan produk ini. Sisa produk maupun kemasannya harus dimusnahkan dengan cara yang aman. Jangan mencemari kolam, saluran air dengan produk ini ataupun bekas kemasan. Bekas kemasan di cuci dan dirusak agar tidak digunakan untuk keperluan lain.
2. Penyimpanan: Simpan dalam wadah asli di tempat kering dan sejuk, terkunci, jauh dari jangkauan anak-anak, bahan makanan, hewan peliharaan dan api. Maksimum suhu penyimpanan 35°C dan minimum 5°C



3. Syarat khusus : Sebelum bekerja atau menggunakan produk ini baca petunjuk pada label.

VIII. ALAT PELINDUNG DIRI

1. Mata: Pelindung muka/kaca mata.
2. Pernafasan: Masker.
3. Kepala: Pelindung kepala/topi.
4. Kulit/lengan: Sarung tangan karet (tahan terhadap zat kimia)
5. Kaki: Sepatu boot.
6. Badan: Apron, baju berlengan panjang
7. Lain-lain: Cuci bagian badan atau pakaian yang terpapar dengan air dan sabun hingga bersih.

IX. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

1. Bentuk: Cairan
2. Bau: -
3. Warna: Kuning kecoklatan (warna jerami)
4. Berat jenis: 1,02 g/cm³ pada 20°C
5. pH : 6 (pada kelarutan 1%, pada 25°C)
6. Titik didih: -
7. Tekanan uap: -
8. Kelarutan dalam air: Melarut
9. Sifat peledakan: Tidak mudah meledak
10. Sifat teroksidasi: Tidak teroksidasi

X. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

1. Sifat Reaktifitas: -
2. Sifat stabilitas: Stabil pada kondisi standar
3. Kondisi yang harus dihindari: -
4. Bahan yang harus dihindari: Jauhkan dari sumber api dan panas
5. Bahan dekomposisi produk: Pembakaran ataupun temperature tinggi dapat menghasilkan uap racun yang bersifat iritan.
6. Bahaya Polimerasi: -

XI. INFORMASI TOKSIKOLOGI

1. Nilai ambang batas: Syngenta Pirimiphos-methyl 3 mg/m³ (TWA 8 jam).
2. Terkena mata: Iritasi sedang (kelinci)
3. Tertelan: Berbahaya.
LD₅₀ akut oral tikus ♀: 300 – 2.000 mg/kg.
4. Terkena kulit: Iritasi ringan (kulit kelinci)
LD₅₀ akut dermal tikus: > 2000 mg/kg
5. Terhirup: Berbahaya, dilihat dari campuran komponennya.
6. Efek lokal: Iritasi.
7. Pemaparan jangka pendek (subkronik): Tidak ada resiko sepanjang digunakan sesuai petunjuk pada label.
8. Pemaparan jangka panjang (kronik):
 - a. Karsinogenik : Tidak.
 - b. Teratogenik : Tidak.
 - c. Reproduksi : Tidak.
 - d. Mutagenik : Tidak.

PT Syngenta Indonesia
Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, 9th Floor
Jl. T B Simatupang Kav 88
Jakarta 12520, Indonesia
Tel : +62 21 7883 6979 (hunting)
Fax : +62 21 7883 6323
www.syngenta.com

XII. INFORMASI EKOLOGI

- Produk ini sangat racun terhadap ikan dan organisme air.

LC50 Cyprinus carpio (Carp), 6.2 mg/l , 96 h
EC50 48 jam terhadap *Daphnia magna* : 0,48 µg/l.
EC50 *Daphnia magna* (Water flea), 0.48 µg/l, 48 h
Toxicity to algae: EbC50 *Pseudokirchneriella subcapitata* (green algae), 3.07 mg/l, 72 h
ErC50 *Pseudokirchneriella subcapitata* (green algae), 8.27 mg/l , 72 h
- Air cucian/cecceran jangan sampai memasuki saluran air permukaan, jika tumpahan memasuki sumber air, segera lapor ke instansi pemerintah (DPMA, KLH dsb)

XIII. PEMBUANGAN LIMBAH

1. Padat: Incinerator / smelter (PPLI)
2. Cair: Pengolahan limbah cair.
3. Udara: Scrubber

XIV. PENGANGKUTAN

Untuk pengangkutan internasional mengacu pada peraturan UN RTDG untuk darat, laut dan udara No.:UN.1993
Untuk angkutan lokal mengikuti peraturan pemerintah
Gunakan kemasan yang tidak mudah pecah, dan beri label sesuai dengan peraturan yang berlaku.

XV. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.:
KEP-187/MEN/1999, tanggal 20 September 1999.

XVI. INFORMASI LAIN YANG DIPERLUKAN

Referensi : - Syngenta Safety Data Sheet Actellic 500 EC

Version 10 tanggal 20.03.2009

Diperiksa Ulang : 9 Juli 2014

Petugas Pendaftaran Bahan Berbahaya


Vicki Rizki Arneldi
Product Stewardship Manager


Daru Mukarta
Site Manager

